

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat serangan penyakit busuk daun kentang di Kabupaten Kerinci sudah tergolong rusak sedang dengan rata-rata kejadian penyakit pada akhir pengamatan sebesar $47,07 \pm 17,05$ dan rata-rata keparahan penyakit pada akhir pengamatan sebesar $27,73 \pm 11,03$. Serangan tertinggi terjadi di Desa Sungai Lintang dengan kejadian penyakit pada akhir pengamatan sebesar $97,44 \pm 3,54$ dan keparahan penyakit pada akhir pengamatan sebesar $47,30 \pm 6,98$. Serangan terendah terjadi di Desa Giri Mulyo dengan kejadian penyakit pada akhir pengamatan sebesar $28,25 \pm 11,95$ dan keparahan penyakit pada akhir pengamatan sebesar $14,04 \pm 4,26$. Rata-rata laju perkembangan penyakit pada minggu ke-2 tergolong berat yaitu 0,82 unit/minggu dan mengalami penurunan pada minggu ke-3 0,48 unit/minggu dan sudah tergolong sedang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini ke arah pengendalian untuk mencegah terjadinya ledakan serangan penyakit dan mengurangi resiko kerugian baik secara kualitas maupun kuantitas bagi petani.